Pengaruh penggunaan Tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas v SD Kristen Rantepao 5

Beatris Tpoi[1], Mersilina L. Patintingan [2], Iindarda S. Panggalo [3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas kristen Indonesia toraja
E-mail: E-mail: betitpoi@gmail.com[1], mersilina@ukitoraja.ac.id[2], iindarda@ukitoraja.ac.id[3]

Article History:
Received: 15 Maret 2025
Revised: 19 April 2025
Accepted: 24 April 2025

Keywords: *Pengaruh, penggunaan Tiktok, Perilaku sosial.*

Abstract: *Pengaruh penggunaan Tiktok terhadap perilaku sosial siswa.Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5. Terjadi penggunaan tiktok yang berlebihan dan membuat siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pemebeljaran yang terjadi di sekolah.Hasil penelitian ini sebagai sumber pengetahuan dan menanggulangi pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku social siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan angket.Hasil analisis data menunjukan bahwa adanya pengaruh penggunaa tiktok terhadap perilaku sosial siswa dimana siswa cenderung tidak mau menerima pendapat orang lain, mengabaikan teman saat berbicara dan tidak ada keinginan untuk saling membantu, berkurangnya waktu untuk berinteraksi secara langsung, rasa bosan dan pengaruh teman sebaya dalam penggunaan TikTok, kesulitan membedakan konten yang bermanfaat dan tidak bermanfaat, keaktifan dalam membuat dan berbagi konten, perubahan dalam nilai-nilai sosial seperti kejujuran dan toleransi.*

PENDAHULUAN

Media sosial adalah platform atau sarana untuk berinteraksi dengan orang lain secara online di dunia maya, atau internet. Para pengguna media sosial berinteraksi, berkirim pesan, berbagi, dan berkomunikasi satu sama lain, dan membangun jaringan. Pelajar juga menggunakan media sosial. Perkembangan aplikasi ini disebabkan oleh berbagai fitur yang menarik pengguna. Tiktok, Instagram, WhatsApp, dan YouTube adalah beberapa aplikasi tersebut, tetapi Tiktok dan Instragram saat ini yang paling populer.

Tiktok adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna menggunakan efek spesial yang unik dan menarik untuk membuat video pendek yang menarik dan menarik perhatian banyak orang. TikTok adalah platform jaringan sosial dan video musik yang didirikan di Tiongkok pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek yang

didukung musik yang sangat disukai oleh orang dewasa dan anak-anak. Instagram adalah situs media sosial di mana pengguna dapat berbagi foto dan video.

Perilaku sosial menggambarkan kemampuan anak untuk beradaptasi secara efektif dengan lingkungan sosialnya. Ini termasuk berbagai bentuk interaksi, seperti kerja sama, persaingan, dan simpati.Dalam situasi seperti ini, siswa menjadi tertarik untuk mencoba hal-hal baru yang ditawarkan Tiktok dan instragram yang pada akhirnya akan menghasilkan perilaku sosial yang positif maupun negatif di kehidupan sehari-harinya.Seringkali, waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar hanya dihabiskan untuk scroll TikTok dan Instgram tanpa tujuan yang jelas. Hal ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik mereka, sehingga mereka betah berlama-lama menggunakan tiktok dan Instagram sehinga berperilaku dengan cara yang tidak sesuai dengan lingkungannya.

Aplikasi yang paling diminati kalangan anak usia sekolah dasar adalah Tiktok Adapun beberapa penyebab anak-anak menggunakan tiktok yaitu anak-anak sering kali menggunakan TikTok karena perasaan senang dan tertarik terhadap konten yang ditawarkan. Jika mereka merasa terhibur, mereka lebih cenderung menghabiskan waktu di aplikasi ini dan anak-anak ingin berinteraksi dengan teman-teman mereka dan merasa terhubung dengan tren yang sedang populer di kalangan teman sebaya. Penggunaan TikTok juga dapat memiliki dampak buruk pada siswa SD yaitu TikTok dapat mengakibatkan penggunaan waktu yang berlebihan, mengganggu konsentrasi dan fokus belajar dan aktivitas sehari-hari lainnya, seperti bermain di luar rumah dan terlibat dalam interaksi sosial dengan teman-teman mereka. Di kelas juga sering mengganggu temnnya yang sedang belajar dan kurangnya kepedulian kepada teman. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketergantungan pada media sosial dapat mengganggu kualitas komunikasi dan interaksi sosial Basit (2023).

Berdasarkan hasil observasi ini menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap pendidikan perilaku sosial siswa ditemukan bahwa banyak siswa yang menghabiskan waktu mereka di media sosial, khususnya TikTok, yang tampaknya mempengaruhi perilaku dan konsentrasi belajar mereka.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh penggunaan Tiktok terhadap perilaku social siswa kelas V SD Krisnten Rantepao 5. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk mengurangi penggunaan tiktok yang dapat berdampak pada perilaku social siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5.

LANDASAN TEORI

Perilaku Sosial

Menurut Skiner (Notoatmodjo 2014) berpendapat bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Teori ini disebut dengan teori: “S-O-R” atau Stimulus Organisme-Respon. Menurut Skiner dikutip oleh Notoatmodjo bahwa perilaku adalah reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar yang dialaminya. Melalui lingkungan sosial maka akan timbul perilaku yang berbeda-beda.Terdapat teori perkembangan dari tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif merupakan perilaku yang menekankan pada intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Afektif lebih menekan padaaspek perasaan, seperti minat dan sikap. Sedangkan psikomotorik lebih menekan pada keterampilan motoric menurut Bloom (Meilani & Pratiwi 2019)

Perilaku sosial adalah sifat dasar yang dimiliki oleh setiap individu manusia, yang mencerminkan interaksi dan hubungan antar manusia dalam Masyarakat. Rohayati (2018)

menekankan pentingnya pengembangan perilaku sosial sejak dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi dengan teman sebaya sangat mempengaruhi pembentukan perilaku sosial anak.Wexler (2024).Perilaku sosial seseorang adalah cara yang ditunjukan seseorang dalam menangapi respon suatu tindakan. Penelitian oleh Murti dan Wardani (2022) mengungkapkan bahwa perilaku sosial siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh interaksi antar siswa. Mereka menunjukkan bahwa perilaku sosial mencakup tindakan seperti berbagi, bekerja sama, dan saling menghormati, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif perilaku sosial sendiri memiliki dua jenis yaitu perilaku prososial dan perilaku agresi.

Penggunaan TikTok

TikTok berfungsi sebagai alat untuk membangun komunitas di kalangan generasi muda, memungkinkan mereka untuk terhubung melalui konten yang relevan dan tren viral menurut Katherine (Mulyana 2020). Penggunaan aplikasi ini dapat memberikan hiburan sekaligus menjadi sarana untuk belajar berinteraksi dengan orang lain, meskipun terdapat risiko kecanduan dan pengaruh negatif terhadap perilaku sosial Menurut Mulyana (2020).

TikTok tidak hanya menyediakan platform untuk berbagi video, tetapi juga menciptakan komunitas interaktif di mana pengguna dapat berinteraksi melalui komentar, duet, dan tantangan. Aplikasi ini menyediakan efek spesial yang unik, memudahkan pengguna untuk membuat video pendek yang menarik perhatian. Pengguna dapat mengunggah video dengan durasi yang bervariasi, dari 15 detik hingga 10 menit, tergantung pada fitur yang tersedia saat itu (Kustiawan dkk 2022).

Perkembangan Penggunaan Tiktok

Pada akhir tahun 2021, anak-anak dan remaja menghabiskan rata-rata 91 menit per hari menonton video di TikTok, sementara waktu tonton di YouTube hanya 56 menit per hari (Prosenjit & Anwesan 2021).Berdasarkan data dari Business of Apps, pengguna TikTok didominasi oleh kalangan muda, dengan sekitar 14,4% dari pengguna berusia antara 13-17 tahun pada tahun 2022. anak-anak usia 4 hingga 18 tahun menghabiskan rata-rata 1 jam 52 menit per hari di TikTok pada tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, di mana rata-rata waktu yang dihabiskan adalah 1 jam 42 menit. TikTok menjadi aplikasi paling populer secara global di kalangan anak-anak, dengan 44% anak-anak menggunakan platform ini. Ini menunjukkan bahwa TikTok semakin menggeser posisi YouTube sebagai platform video utama untuk anak-anak. Pengguna TikTok mencapai 1,5 miliar pada kuartal II 2023, dengan Indonesia menjadi negara kedua terbesar setelah Amerika Serikat dalam hal jumlah pengguna. Dari data dan statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok di kalangan anak-anak dan remaja terus meningkat secara signifikan, menjadikannya salah satu platform media sosial yang paling dominan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pengaruh TikTok Terhadap Perilaku Sosial

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat menyebabkan perubahan perilaku di kalangan siswa, baik positif maupun negatif. Meskipun banyak siswa melaporkan peningkatan kreativitas dan interaksi sosial, ada juga yang mengakui bahwa mereka menjadi lebih malas dan kurang fokus pada tugas sekolah setelah menggunakan aplikasi tersebut Nugroho dkk. (2023).

Indikator perilaku sosial dalam penggunaan TikTok sebagai berikut :

a. Siswa cenderung tidak mau menerima pendapat orang lain.

b. Mengabaikan teman saat berbicara dan tidak ada keinginan untuk saling membantu.
c. Berkurangnya waktu untuk berinteraksi secara langsung.
d. Rasa bosan dan pengaruh teman sebaya dalam penggunaan TikTok.
e. Kesulitan membedakan konten yang bermanfaat dan tidak bermanfaat.
f. Keaktifan dalam membuat dan berbagi konten.
g. Perubahan dalam nilai-nilai sosial seperti kejujuran dan toleransi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan korelasi. Studi ini akan menyelidiki hubungan antara tontonan Tik Tok dan etika sosial siswa. Penelitian kauntitatif adalah jenis penelitian dengan data angka atau bilangan dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selviana et al. (2024): Dalam penelitian mereka, dijelaskan bahwa penelitian korelasi menunjukkan bahwa perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel lain, baik dengan arah yang sama (korelasi positif) maupun berlawanan (korelasi negatif). Ini menunjukkan pentingnya memahami dinamika antarvariabel dalam konteks penelitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Uji Instrumen

a.Uji Validitas

Uji Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi, apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Pada instrumen, uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalitan angket yang digunakan untuk memperoleh data dalam uji coba instrumen penggunaan tiktok dan perilaku sosial siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5. Pernyataan yang di uji kevalitan sebanyak 25 butir soal pernyataan. Uji validitas dilakukan setelah data terkumpul dari hasil skor angket dengan jumblah responden 33 siswa.

Tabel 1.klasifikasi Uji validasi penggunaan tiktok terhadap perilaku sosial siswa

No	Kategori soal	Nomor soal	Jumlah soal
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	
2	Tidak valid	-	
Jumlah soal			25

Sumber.Klasifikasi Uji Validitas SPSS 30

b.Uji Realibilitas

Dalam menguji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Tujuan menguji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan yang dibuat tepat dan dapat diandalkan untuk sebuah penelitian dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket

tersebut reliabel, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabel Penggunaan tiktok terhadap perilaku sosial siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
787	25

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPPS *for Windows* 30

2.Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

b. Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.60167708
Most Extreme Differences	Absolute		.113
	Positive		.068
	Negative		-.113
Test Statistic			.113
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.344
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.332
		Upper Bound	.356

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut normal
2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak normal

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

Tabel 5.Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
s.tiktok * p.tiktok	Between Groups	(Combined)	1274.836	14	91.060	2.042	.078
		Linearity	683.008	1	683.008	15.31	.001

						4	
		Deviation from Linearity	591.828	13	45.525	1.021	.473
	Within Groups		802.800	18	44.600		
	Total		2077.636	32			

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS *for Windows* 21

Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1) Jika nilai signifikan *Deviation From Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel
2) Jika nilai signifikan *Deviation From Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel *ANOVA* yang ditunjukkan oleh *Deviation From Linearity* adalah 0,473, karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

3.Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

a. H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan Tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5
b. H_1 : ada pengaruh penggunaan Tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577[a]	.333	.310	6.79818
a. Predictors: (Constant), p.tiktok				
b. Dependent Variable: s.tiktok				

Persamaan garis regresi pada hasil perhitungan analisis tabel menunjukan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 32.558 sedangkan koofesien garis regresinya sebesar1,129. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penggunaan *gadget* (X) maka perilaku sosial (Y) akan meningkat sebesar 1,129 karena nilai koefisien regresi bernilai positif menunjukan hubungan antara variabel X dan Y searah.

4.Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menggunakan *gadget* menonton Tiktok dengan durasi waktu yang berbeda-beda. Ada yang 1 jam, ada yang 2-3 jam, ada 4 jam bahkan ada yang 8 jam dalam sehari. Saat menggunakan *gadget* siswa lebih sering membuka *Tiktok* dibandingkan membuka aplikasi *Google* untuk mencari materi pelajaran yang siswa kurang pahami. Saat di rumah ada siswa yang lebih memilih hanya dirumah bermain *gadget,* tetapi ada juga yang

memilih keluar berman bersama dengan teman-temannya.Siswa merasa senang ketika menonton dan membuat konten Tiktok.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara mediasosial tik tok terhadap perilaku siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5. Dengan demikian persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:Y= 32.558 +1,129 X.Keterangan: Y= perilaku social, X= penggunaan tiktok. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan probabilitas 0,05. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikan hasil output SPSS versi 21 adalah :

1) Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 artinya bahwa ada pengaruh penggunaan gadget (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).
2) Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 artinya bahwa tidak ada pengaruh penggunaan gadget (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan output diketahui nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_O ditolak dan H_1 diterima , yang berarti bahwa " Ada Pengaruh PenggunaanTiktok Terhadap Perilaku Sosial Siswa."

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II atas waktu, masukan dan sarannya, dan sudah membimbing penulis selama ini dengan penuh sabar. Terima kasih juga untuk orang tua penulis, saudara-sudara penulis, keluarga besar penulis dan teman-teman penulis atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terima Kasih seluruh pihak SD Negeri 3 Kesu yang telah menjadi tempat penelitian penulis. Terima Kasih untuk semua pihak yang sudah memberikan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

DAFTAR REFERENSI

Asdar, A. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.

Asdiniah, N., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

Azizah, M., Deliani, N., & Batubara, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(3), 2512–2522*. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.536

Basit. (2023). Dampak Ketergantungan Media Sosial terhadap Kualitas Komunikasi dan Interaksi Sosial. *Jurnal Perspektif*, 3(2). DOI: https://doi.org/10.53947/perspekt.v3i2.613

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 978-704-015-1.

Hafifah, Salwa Nur, Dian Alfia Purwandari, and Nandi Kurniawan. 2024. "JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara Perubahan Perilaku Sosial Siswa Pengguna Media Sosial Tik-Tok Di SMPN 222 Jakarta Changes in Social Behavior of Students Using TikTok Social Media at SMPN 222 Jakarta." 1(3): 3877–87. https://jicnusantara.com/index.php/jicn.

Ismail, M., & dkk. (2023). Sosialisasi Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Pendidikan

Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter,* Vol. 5 No. 2, 2023. Diakses dari Jurnal P4I.

Jamaludin, U., Putri, A. A., & Wahyudin, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Reforma, Vol. 13 No. 1. FKIP Universitas Islam Lamongan*. Diakses dari Jurnal Reforma.

Jayananta, G. (2022). *Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*. Skripsi. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kustiawan dkk. (2022). Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 3.

Meilani, R., Bastulbar, A., & Pratiwi, D. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*

Mulyana, D. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas dan Perilaku Sosial Pengguna. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14 No. 2, pp. 135-148.

Murti, A., & Wardani, N. (2022). *Perilaku sosial siswa dalam pembelajaran: Pengaruh interaksi antar siswa.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(1), 15-25.

Nugroho, W., Thoha, M., & Alhusna, Y. (2023**).** *The Influence of TikTok Social Media on Student Behavior at MTSN Nurul Huda.* International Journal of Education and Teaching Zone, 2(1), 1-12. DOI: https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i1.105.

Notoatmodjo, S. (2014). *Teori Perilaku: S-O-R (Stimulus-Organisme-Respon).* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2017). *Perilaku Manusia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pieter, M., & Lubis, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku. Socius: *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 11 Tahun 2024, pp. 17-23. Diakses dari Situs Jurnal Socius.

Priyatno, D. (2013). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.

Prosenjit & Anwesan (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Anak dan Remaja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 12(2), pp. 45-58.

Qurrotu, A. 2024. "Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Di SDN Sunter Jaya 03." 5(5): 1645–53.

Rohayati, R. (2018). *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Sosial Anak.* Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, 19(2), 123-135. Diakses dari https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/43771/75676587719.

Selviana, Lista, Win Afgani, and Rusdy A Siroj. 2024. "Website: Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative Correlational Research." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4: 5118–28. https://j-innovative.org/index.php/Innovative.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. ISBN 978-979-268-6234**.**

Wexler, P. (2024). "Sosial sebagai Sifat Dasar Manusia: Interaksi dan Hubungan dalam Masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(3), 45-60.